

## Peran Penting Manajemen Perusahaan dan Manajemen Risiko Menciptakan Keseimbangan Di Perusahaan

Iswahyuningsih<sup>1</sup>, Dewi Ratih Kusuma Wardani<sup>2</sup>

STIA Menarasiswa, Indonesia<sup>1,2</sup>

[rriswahyu@gmail.com](mailto:rriswahyu@gmail.com)<sup>1</sup> [dewiratihkw@gmail.com](mailto:dewiratihkw@gmail.com)<sup>2</sup>

Received: 10 Januari 2025  
Revised:  
Accepted:

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membahas secara khusus tentang peran penting manajemen perusahaan dan manajemen risiko menciptakan keseimbangan di perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan model pendekatan kualitatif dimana model ini adalah model untuk meneliti suatu masalah secara mendalam dengan mengumpulkan data non-numerik, seperti teks, video, atau audio. Metode ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks alamiah, dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi antara peneliti dan fenomena yang diteliti. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa peran manajemen perusahaan dan manajemen risiko dalam menciptakan keseimbangan perusahaan saat ini adalah untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan secara efisien tanpa mengabaikan atau mengabaikan risiko yang ada. Keberhasilan dalam mengelola kedua aspek ini akan mendorong pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan bagi perusahaan.

**Keywords:** Peran Manajemen Perusahaan, Manajemen Risiko, Keseimbangan

(\*) Corresponding Author: , Iswahyuningsih, [rriswahyu@gmail.com](mailto:rriswahyu@gmail.com) 08129671068

**How to Cite:** *Global Intellectual Community of Indonesia Journal*, (2 (1) 2025

## PENDAHULUAN

Manajemen perusahaan dan manajemen risiko merupakan dua aspek penting yang saling berkaitan dalam keberhasilan operasional suatu organisasi atau perusahaan. Dalam dunia bisnis yang terus berkembang dengan pesat, perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan yang semakin kompleks, baik dari segi internal maupun eksternal. Oleh karena itu, manajemen perusahaan yang efektif menjadi kunci untuk meraih tujuan dan visi perusahaan. Manajemen ini mencakup pengelolaan berbagai sumber daya, baik manusia, finansial, maupun material, dengan cara yang efisien dan produktif, serta memastikan setiap bagian organisasi bekerja secara sinergis.

Di sisi lain, manajemen risiko memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan dan keberlanjutan perusahaan. Setiap keputusan bisnis yang diambil memiliki potensi risiko, baik yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, reputasi, hingga daya saing perusahaan. Manajemen risiko adalah upaya yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, serta mengelola risiko-risiko tersebut agar dampaknya dapat diminimalisir atau dikendalikan dengan baik. Risiko yang tidak dikelola dengan tepat dapat berujung pada kerugian yang besar atau bahkan kehancuran bagi perusahaan.

Peranan manajemen perusahaan tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan dalam manajemen risiko. Sebuah perusahaan yang mengelola risiko dengan baik akan lebih siap menghadapi tantangan eksternal yang tak terduga, seperti perubahan pasar, krisis ekonomi, atau bencana alam. Manajemen perusahaan yang baik, di sisi lain, memastikan bahwa strategi-strategi pengelolaan risiko dapat diintegrasikan dalam operasional sehari-hari perusahaan, menciptakan

dasar yang kuat untuk mengambil keputusan yang lebih baik, dan menjaga stabilitas organisasi. Andy, A., Siregar, M., Suhaidi, S., & Leviza, J. (2014).

Dengan demikian, peran kedua manajemen ini sangat vital dalam menciptakan nilai jangka panjang dan mempertahankan daya saing perusahaan di pasar global yang semakin dinamis. Pengetahuan dan penerapan prinsip-prinsip manajemen perusahaan dan risiko yang efektif akan mendukung tercapainya tujuan bisnis dan memastikan perusahaan dapat bertahan serta tumbuh di tengah berbagai ketidakpastian yang ada. Manajemen perusahaan dan manajemen risiko memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan kesuksesan dan kelangsungan suatu perusahaan. Keduanya saling melengkapi dan berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Sinergi antara peranan manajemen perusahaan dan manajemen risiko sangat penting untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan dan menciptakan keseimbangan yang optimal dalam pengelolaan sumber daya serta mitigasi risiko. Kedua elemen ini saling melengkapi dan dapat bekerja bersama untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis. Untuk mencapai tujuan perusahaan yang dikehendaki, maka perusahaan harus menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Fungsi-fungsi perusahaan tersebut meliputi fungsi keuangan, fungsi pemasaran, fungsi sumber daya manusia dan fungsi operasional. Fungsi-fungsi tersebut memiliki peran sendiri-sendiri dalam perusahaan dan pelaksanaannya saling berkaitan. Nurhayati, S. (2017).

Kegiatan manajemen yang saling terkait tersebut berhubungan dengan beberapa bidang bisnis yang ada di dalam perusahaan yaitu, pemasaran, keuangan, dan pengelolaan sumber daya modal maupun SDM. Sebaliknya, Manajemen Produksi tidak terlepas dari kegiatan pemasaran dan keuangan, karena aktivitas dari pemasaran dan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen Produksi. Rudiawan, H. (2021).

Perusahaan yang berhasil menjalankan bisnis di saat ini di dukung dengan sistem Manajemen Risiko yang kuat Setiap perusahaan tentunya harus memperkirakan risiko yang akan terjadi. Risiko ini harus diperhatikan oleh perusahaan untuk dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Karena setiap perusahaan tidak bisa melepaskan diri dari persaingan Persaingan perusahaan yang kompetitif memaksa perusahaan untuk meningkatkan kapasitas bisnis dan inovasi pada perusahaan. Inovasi perusahaan yang diperlukan agar perusahaan tetap dapat bersaing yaitu dapat menciptakan produk yang tidak dapat dengan mudah ditiru oleh pesaing perusahaan dan inovasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan diharapkan meningkatkan nilai bagi perusahaan. Asir, M., Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023).

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan model pendekatan kualitatif dimana model ini adalah model untuk meneliti suatu masalah secara mendalam dengan mengumpulkan data non-numerik, seperti teks, video, atau audio. Metode ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks alamiah, dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi antara peneliti dan fenomena yang diteliti Sugiyono (2019). Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi dengan Mengamati fenomena yang ingin diteliti dan Studi Pustaka dengan Mengumpulkan data melalui buku, jurnal, web site, dan hasil penelitian terdahulu, Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis naratif yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data naratif untuk memahami peristiwa, fenomena, dan cara orang berkomunikasi. Tahapan penelitian kualitatif ini dibagi menjadi empat tahapan yaitu tahap menentukan jadwal penelitian, tahap mengumpulkan data, tahap mereduksi dan menganalisis data dan tahap memberikan kesimpulan.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Manajemen perusahaan dan manajemen risiko memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan keseimbangan yang sehat di dalam perusahaan saat ini, maka peran penting manajemen perusahaan dan Manajemen Risiko di perusahaan dapat tercapai dengan beberapa peran yang harus di laksanakan yang meliputi

#### **1. Keseimbangan Antara Manajemen Perusahaan dan Manajemen Risiko.**

Peran manajemen perusahaan dan manajemen risiko dalam menciptakan keseimbangan perusahaan saat ini adalah untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan secara efisien tanpa mengabaikan atau mengabaikan risiko yang ada. Keberhasilan dalam mengelola kedua aspek ini akan mendorong pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan bagi perusahaan. Manajemen perusahaan dan manajemen risiko harus berjalan secara bersamaan untuk menciptakan keseimbangan yang sehat dalam perusahaan, dari kondisi tersebut keseimbangan dapat dilakukan melalui (1) Perencanaan Strategis dan Risiko: Setiap keputusan yang diambil dalam manajemen perusahaan harus mempertimbangkan potensi risiko dan dampaknya. Sebaliknya, manajemen risiko harus mendukung pencapaian tujuan perusahaan dengan memberikan wawasan terkait risiko yang mungkin dihadapi. (2) Inovasi yang Terkendali: Inovasi dan perubahan yang diterapkan dalam manajemen perusahaan harus selalu mempertimbangkan risiko yang mungkin timbul. Ini akan menciptakan lingkungan yang dinamis namun tetap aman bagi perusahaan. (3) Efisiensi Operasional dan Ketahanan: Manajemen perusahaan fokus pada efisiensi dan produktivitas, sementara manajemen risiko memastikan bahwa efisiensi tersebut tidak terancam oleh risiko yang tidak terduga. Keseimbangan ini mengarah pada pengelolaan yang berkelanjutan.

#### **2. Peran manajemen perusahaan**

Manajemen perusahaan adalah mereka yang bekerja untuk melaksanakan tugas dan kewajiban dalam mengelola dan mengatur perusahaan dengan mempergunakan ilmu dan seni mereka dengan tujuan mampu memuaskan para stakeholders. Peran manajemen perusahaan sangat penting dalam menciptakan keseimbangan dalam organisasi. Keseimbangan yang dimaksud di sini adalah keseimbangan antara berbagai aspek yang diperlukan untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Ada beberapa hal peran manajemen perusahaan dalam menciptakan keseimbangan tersebut: (1) Pengambilan Keputusan yang Bijaksana. Manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang tidak hanya mempertimbangkan keuntungan jangka pendek tetapi juga dampak jangka panjang. Keputusan yang diambil haruslah adil dan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti karyawan, pelanggan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam konteks ini, keseimbangan antara kepentingan jangka panjang dan kepentingan jangka pendek perlu dijaga. (2) Perencanaan Strategis. Manajemen perusahaan bertanggung jawab untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan strategis perusahaan. Dalam proses ini, manajemen perlu memastikan bahwa tujuan jangka panjang perusahaan dapat tercapai tanpa mengabaikan kebutuhan jangka pendek. Perencanaan yang matang mencakup analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) yang membantu manajemen untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan, serta merencanakan cara-cara yang efisien untuk mencapai tujuan yang seimbang. (3) Pengelolaan Sumber Daya. Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, baik itu sumber daya manusia, finansial, maupun material, harus dikelola dengan efektif dan efisien. Manajemen bertugas untuk mengalokasikan sumber daya ini secara tepat, agar dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan tanpa ada pemborosan. Dalam hal ini, keseimbangan harus tercapai antara produktivitas, kualitas, dan biaya. (4) Penciptaan Budaya Perusahaan yang Positif. Budaya perusahaan yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, meningkatkan produktivitas karyawan, serta mengurangi konflik internal. Manajemen perusahaan harus memimpin dengan memberi contoh, memastikan adanya komunikasi yang terbuka, dan menciptakan rasa saling menghormati

di antara karyawan. Keseimbangan dalam budaya perusahaan juga melibatkan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal. (5) Pengendalian dan Evaluasi Kinerja. Manajemen perusahaan harus memiliki sistem pengendalian yang efektif untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tercapai. Pengukuran kinerja perusahaan secara berkala memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan membuat penyesuaian strategi. Evaluasi kinerja yang transparan juga membantu menciptakan keseimbangan antara pencapaian finansial dan kinerja operasional yang optimal.

### **3. Peran Manajemen Risiko**

Manajemen risiko memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan keseimbangan di perusahaan. Keseimbangan ini mencakup berbagai aspek, seperti stabilitas keuangan, operasional yang efisien, dan ketahanan terhadap berbagai ancaman eksternal maupun internal. Dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko, manajemen risiko membantu perusahaan mengurangi ketidakpastian dan menjaga kelangsungan jangka panjang. Berikut adalah beberapa peran utama manajemen risiko dalam menciptakan keseimbangan perusahaan: (1) Meningkatkan Ketahanan Perusahaan. Manajemen risiko membantu perusahaan untuk membangun ketahanan dalam menghadapi ketidakpastian. Dengan memiliki strategi mitigasi risiko yang baik, perusahaan dapat tetap beroperasi meskipun menghadapi kondisi pasar yang volatile atau ancaman lainnya. Ketahanan ini sangat penting agar perusahaan tetap dapat mempertahankan keberlanjutan operasionalnya dalam jangka panjang, meskipun menghadapi tantangan yang tidak terduga. Ketahanan yang dibangun melalui manajemen risiko akan mendukung keseimbangan antara stabilitas operasional dan fleksibilitas perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan. (2) Mengoptimalkan Keputusan Bisnis. Manajemen risiko membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi dengan mempertimbangkan berbagai risiko yang dapat muncul dalam setiap keputusan bisnis. Sebagai contoh, saat perusahaan memutuskan untuk ekspansi ke pasar baru, manajemen risiko akan mengevaluasi risiko yang terkait, seperti perubahan regulasi atau potensi kegagalan pasar. Dengan demikian, manajemen risiko menciptakan keseimbangan antara pengambilan keputusan yang berani dan menghindari keputusan yang terlalu berisiko yang dapat mengancam keberlanjutan perusahaan. (3) Pengelolaan Risiko Keuangan. Manajemen risiko juga berperan penting dalam pengelolaan risiko keuangan perusahaan. Fluktuasi harga, nilai tukar mata uang, dan suku bunga dapat mempengaruhi kestabilan keuangan perusahaan. Manajemen risiko membantu perusahaan untuk mengidentifikasi potensi risiko keuangan dan mengambil langkah-langkah untuk melindungi diri, seperti penggunaan derivatif untuk mengelola risiko nilai tukar atau suku bunga. Hal ini memastikan bahwa perusahaan dapat menjaga keseimbangan keuangan yang sehat, menghindari kerugian besar yang dapat mempengaruhi kinerja dan likuiditas. (4) Mitigasi Risiko. Setelah risiko diidentifikasi, langkah berikutnya adalah mengembangkan strategi mitigasi untuk mengurangi dampak dari risiko tersebut. Manajemen risiko berperan dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan serta prosedur yang dapat mengurangi potensi kerugian, baik dalam bentuk keuangan, reputasi, atau sumber daya lainnya. Misalnya, perusahaan dapat menggunakan instrumen keuangan (seperti hedging atau asuransi) untuk melindungi diri dari fluktuasi pasar atau kerugian akibat kecelakaan. Dengan cara ini, manajemen risiko menciptakan keseimbangan antara perlindungan terhadap risiko dan peluang untuk mendapatkan keuntungan. (5) Identifikasi dan Evaluasi Risiko. Salah satu peran utama manajemen risiko adalah mengidentifikasi dan menilai berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Ini mencakup risiko yang datang dari berbagai sumber, baik internal (seperti kesalahan operasional atau kegagalan teknologi) maupun eksternal (seperti fluktuasi pasar, bencana alam, atau perubahan regulasi). Dengan melakukan identifikasi yang mendalam terhadap risiko-risiko ini, manajemen risiko membantu perusahaan untuk lebih siap dalam menghadapi potensi ancaman, menciptakan keseimbangan antara eksposur terhadap risiko dan peluang yang ada.

## **PEMBAHASAN**

Peran manajemen perusahaan dan manajemen risiko dalam menciptakan keseimbangan perusahaan saat ini adalah untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan secara efisien tanpa mengabaikan atau mengabaikan risiko yang ada. Keberhasilan dalam mengelola kedua aspek ini akan mendorong pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan bagi perusahaan.

Manajemen risiko merupakan cara yang dilakukan untuk mencegah adanya risiko dengan melihat sumber risiko, melacak, serta melakukan berbagai cara untuk meminimalisir terjadinya risiko. Manajemen Risiko Perusahaan dilihat melalui pengungkapan ERM antara nol sampai satu. Dimana bila nilai manajemen risiko sama dengan nol, maka perusahaan tersebut tidak menerapkan manajemen risik, dan sebaliknya jika nilai manajemen risiksama dengan satu, maka perusahaan tersebut menerapkan manajemen risik. Perusahaan yang mengelola risikonya dengan baik akan memberikan pengaruh positif terhadap perspektuif pelaku pasar dimana informasi ini sangat penting untuk melihat mitigasi risiko perusahaan sebagai gambaran keamanan untuk investor dalam mendistribusikan investasinya. Pangestuti, D. C. (2023). Manajemen risiko adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko yang dapat berdampak negatif pada suatu organisasi atau proyek. Tujuannya adalah untuk meminimalkan dampak risiko dan memaksimalkan peluang yang ada. Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020).

Risiko merupakan suatu kemungkinan akan terjadinya hasil yang tidak diinginkan, yang dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diantisipasi serta tidak dikelola semestinya. Islam memandang bahwa segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, teratur dan tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Bahkan proses-prosesnya harus dilakukan dengan baik. Risiko adalah probabilitas suatu hasil akan berbeda dari yang diharapkan Pada ekonomi syariah, risiko disebut dengan gharar. Fatmawati, N. (2018).

Proses manajemen adalah segala proses yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan dari mulai perencanaan sumber daya manusia, perekrutan, penandatanganan kontrak kerja, penempatan tenaga kerja, hingga pembinaan dan pengembangan tenaga kerja guna menempatkan dan tetap memelihara tenaga kerja pada posisi dan kualifikasi tertentu serta bertanggung jawab sesuai dengan persyaratan yang diberikan kepada tenaga kerja tersebut. Ketersediaan sumber daya manusia menurut kualifikasi tertentu merupakan konsekuensi logis dan implikasi dari adanya perencanaan sumber daya manusia di buat, maka langkah selanjutnya dalam pelaksanaannya adalah penyediaan sumber daya manusia dengan proses rekrutmen, seleksi, dan penempatan tenaga kerja. Abdullah, H. (2017). Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan produksi barang dan jasa di suatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang modal. Tujuan dari pertumbuhan ekonomi adalah mencapai tingkat kemakmuran yang lebih tinggi. Dalam mencapai tujuan tersebut pemerintah harus ikut campur tangan secara aktif untuk memengaruhi gerak perekonomian. Pemerintah banyak melakukan pengeluaran untuk membiayai kegiatankegiatannya, Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2024).

Manajemen perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan stabilitas perusahaan. Stabilitas perusahaan mencakup keseimbangan dalam berbagai aspek operasional, keuangan, sumber daya manusia, dan reputasi perusahaan. Manajemen perusahaan berfungsi untuk mengarahkan dan mengendalikan semua sumber daya dan aktivitas dalam organisasi agar tercapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan. Manajemen perusahaan berperan kunci dalam menciptakan stabilitas perusahaan dengan merencanakan strategi yang tepat, mengelola sumber daya secara efisien, menjaga kestabilan keuangan, serta menghadapi risiko dan perubahan dengan bijaksana. Dengan penerapan konsep-konsep tersebut, perusahaan dapat menjaga keberlanjutan dan ketahanan dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis dan berisiko. Manajemen yang baik akan menciptakan fondasi yang kuat untuk mencapainya stabilitas operasional, keuangan, dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Konsep manajemen risiko dalam menciptakan stabilitas perusahaan adalah tentang mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko secara proaktif. Melalui mitigasi risiko yang tepat, pemantauan berkelanjutan, pengelolaan risiko keuangan, serta budaya kesadaran risiko yang baik, perusahaan dapat mengurangi ancaman yang dapat merusak kestabilannya. Dengan pendekatan ini, perusahaan tidak hanya dapat bertahan dari krisis, tetapi juga dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian.

## **KESIMPULAN**

Peran manajemen perusahaan dan manajemen risiko dalam menciptakan keseimbangan perusahaan saat ini adalah untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan secara efisien tanpa mengabaikan atau mengabaikan risiko yang ada. Keberhasilan dalam mengelola kedua aspek ini akan mendorong pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan bagi perusahaan.

Manajemen perusahaan memiliki peran yang sangat besar dalam menciptakan keseimbangan di dalam perusahaan. Manajemen yang baik akan memastikan bahwa perusahaan dapat bertumbuh dan beradaptasi dengan perubahan pasar tanpa mengabaikan faktor internal yang mendukung kesuksesan jangka panjang. Dengan menjaga keseimbangan antara berbagai aspek seperti perencanaan, pengelolaan sumber daya, inovasi, dan tanggung jawab sosial, perusahaan dapat mencapai tujuan-tujuan strategisnya dan tetap berkelanjutan di tengah tantangan yang ada.

Manajemen risiko memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan keseimbangan perusahaan dengan mengurangi ketidakpastian dan memitigasi potensi kerugian yang dapat mengganggu operasional, keuangan, dan reputasi perusahaan. Melalui identifikasi risiko yang cermat, strategi mitigasi yang efektif, dan perencanaan kontinjensi yang matang, manajemen risiko dapat memastikan perusahaan tetap stabil, tangguh, dan siap menghadapi tantangan. Dengan demikian, manajemen risiko mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberlanjutan perusahaan di pasar yang dinamis dan penuh ketidakpastian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asir, M., Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 32-42. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.844>
- Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *Manajemen risiko*. Penerbit Widina.
- Abdullah, H. (2017). Peranan manajemen sumberdaya manusia dalam organisasi. *Warta Dharmawangsa*, (51). <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i51.243>
- Andy, A., Siregar, M., Suhaidi, S., & Leviza, J. (2014). Peranan Manajemen Risiko dalam Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Bank Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia. *Usu Law Journal*, 2(1), 169-185.
- Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2024). Faktor Faktor Yang Menentukan Tingkat Investasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 10(4), 399-410. <http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v10i4.22456>
- Fatmawati, N. (2018). Peranan Manajemen Risiko Dengan Pendekatan Alma (Asset and Liabilities Management) pada Perbankan Syariah. *WADIAH*, 2(2), 86-98. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v2i2.2996>
- Nurhayati, S. (2017). Peranan Manajemen Keuangan Dalam Suatu Perusahaan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 4(1).
- Pangestuti, D. C. (2023). Peranan Manajemen Risiko Dalam Memoderasi Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Veteran Economics, Management & Accounting Review*, 1(2), 13-24. <https://doi.org/10.59664/vemar.v1i2.5714>
- Rudiawan, H. (2021). Peranan Manajemen Produksi dalam Menyelaraskan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Fe-Ub*, 9(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta